

ABSTRAK

Penerapan ergonomi perkantoran berperan sangat penting dalam meminimalisir adanya bahaya kesehatan dan keselamatan kerja, sehingga mampu meningkatkan produktivitas kinerja karyawan. Tujuan penulis tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Ergonomi Perkantoran pada Quality Management HSE & IT di PT Rekaindo Global Jasa Madiun berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 yang meliputi luas tempat kerja, tata peralatan kantor, kursi, meja kerja, postur kerja, koridor, durasi kerja, dan penanganan beban manual. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan fenomena atau permasalahan dengan apa adanya, dimana peneliti berperan sebagai instrumen dalam memahami subjek yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sedangkan dalam pengambilan data akan dilakukan melalui tiga metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Didapatkan hasil bahwa luas tempat kerja pegawai lebih dari 2,2 m² dan posisi *keyboard* dan *mouse* sejajar dengan meja kerja. Kursi yang dipakai di divisi *Quality Management HSE&IT* layak digunakan namun, ada salah satu kursi yang tidak dapat diatur tinggi rendahnya kursi. Dalam hal meja, barang yang sering digunakan diletakkan dalam jangkauan pegawai. Postur kerja pada saat duduk posisi siku sama tinggi dengan meja kerja dan tidak terdapat barang yang diangkat oleh pegawai ketika jam kerja. Selanjutnya terdapat jarak antar meja di samping terdapat jarak 26 cm pada setiap meja kerja dan ada beberapa pegawai yang belum melakukan peregangan selama 10-15 menit setiap 2 jam bekerja.

Kata Kunci: *Ergonomi, Standar Ergonomi Perkantoran, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.*